



## Vol. 10 No. 1 (2015): JURNAL MEDIA GIZI INDONESIA

### Current Issue

ISSN 1693-7228

Jurnal Ilmiah

# Media Gizi Indonesia

MGI Issue X/Januari – Juni 2015

- Jumlah Uang Saku dan Kebiasaan Melewatkan Sarapan Berhubungan dengan Status Gizi Lebih Anak Sekolah Dasar
- Hubungan Konsumsi Suplemen dan Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan dengan Komplikasi Kehamilan
- Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita
- Pengaruh Konseling Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemberian MP-ASI
- Media Pendidikan Gizi Nutrition Card Berpengaruh Terhadap Perubahan Pengetahuan Makanan Jajanan Anak Sekolah Dasar
- Hubungan Jenis Suplemen yang Dikonsumsi dengan Usia Kehamilan, Lama Persalinan, dan Jenis Persalinan
- Hubungan Frekuensi dan Lama Menyusu dengan Perubahan Berat Badan Neonatus di Wilayah Kerja Puskesmas Gandusari Kabupaten Trenggalek
- Kontribusi Inisiasi Menyusu Dini dan Dukungan Suami pada Riwayat ASI Eksklusif Bayi Umur 6 – 12 Bulan
- Asupan Energi dan Aktifitas Fisik Berhubungan dengan Z-Score IMT/U Anak Sekolah Dasar di Daerah Perdesaan
- Analisis Risiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) pada Primigravida
- Hubungan Dukungan Suami dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Anggota Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI)
- Frekuensi Kunjungan Posyandu dan Riwayat Kemalangan Berat Badan Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 3 – 5 Tahun
- Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dan Sanitasi Rumah dengan Status Gizi Bayi Keluarga Miskin Perkotaan
- Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan Stunting pada Balita Keluarga Miskin
- Hubungan Praktik Pemberian Makan dengan Kejadian Berat Badan Kurang pada Anak Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sidoarjo

|     |         |       |             |                          |                     |
|-----|---------|-------|-------------|--------------------------|---------------------|
| MGI | Vol. 10 | No. 1 | Hal. 1 – 96 | Surabaya<br>Januari 2015 | ISSN<br>1693 – 7228 |
|-----|---------|-------|-------------|--------------------------|---------------------|

Departemen Gizi Kesehatan  
FKM – UNAIR Th. 2015

Vol. 10 No. 1 (2015): JURNAL MEDIA GIZI INDONESIA

Published: 2016-12-22

### Articles


#### JUMLAH UANG SAKU DAN KEBIASAAN MELEWATKAN SARAPAN BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI LEBIH ANAK SEKOLAH DASAR

 DOI : 10.20473/mgi.v10i1.1-6

 Zia Rosyidah , Dini Ririn Andrias

 1-6

 Abstract : 7474

 PDF : 12486

 PDF

## HUBUNGAN KONSUMSI SUPLEMEN DAN FREKUENSI PEMERIKSAAN KEHAMILAN DENGAN KOMPLIKASI KEHAMILAN

 DOI : 10.20473/mgi.v10i1.7-12

 Imaculata Tinneke Tandiono , Triska Susila Nindya , Sri Sumarmi

 7-12


 Abstract : 1763

 PDF : 9175

 PDF


## FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA

 DOI : 10.20473/mgi.v10i1.13-19

 Khoirun Ni'mah , Siti Rahayu Nadhiroh


 13-19

 Abstract : 60054

 PDF : 231043

 PDF


## PENGARUH KONSELING TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PEMBERIAN MP-ASI

 DOI : 10.20473/mgi.v10i1.20-25

 Margareta Fatimah Azzahra , Lailatul Muniroh


 20-25

 Abstract : 5430

 PDF : 12721

 PDF


## MEDIA PENDIDIKAN GIZI NUTRITION CARD BERPENGARUH TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN MAKANAN JAJANAN ANAK SEKOLAH DASAR

 DOI : 10.20473/mgi.v10i1.26-31

 Ni Putu Wahyuningsih , Siti Rahayu Nadhiroh , Merryana Adriani


 26-31

 Abstract : 6584

 PDF : 15356

 PDF

## HUBUNGAN JENIS SUPLEMEN YANG DIKONSUMSI DENGAN USIA KEHAMILAN, LAMA PERSALINAN, DAN JENIS PERSALINAN

 DOI : 10.20473/mgi.v10i1.32-37

 Isnaini Fajariah , Triska Susila Nindya , Sri Sumarmi


 32-37

 Abstract : 1461

 PDF : 2152

 PDF


## HUBUNGAN FREKUENSI DAN LAMA MENYUSU DENGAN PERUBAHAN BERAT BADAN NEONATUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GANDUSARI KABUPATEN TRENGGALEK

 DOI : 10.20473/mgi.v10i1.38-43

 Trio Linda Familia Endra Rini , Siti Rahayu Nadhiroh


 38-43


 Abstract : 2618

 PDF : 11258

 PDF

## KONTRIBUSI INISIASI MENYUSU DINI DAN DUKUNGAN SUAMI PADA RIWAYAT ASI EKSKLUSIF BAYI UMUR 6 SAMPAI 12 BULAN

 DOI : 10.20473/mgi.v10i1.44-50

 Ika Putri Hasanah , Triska Susila Nindya


 44-50

 Abstract : 962


 PDF : 1937

 PDF

## ASUPAN ENERGI DAN AKTIVITAS FISIK BERHUBUNGAN DENGAN Z-SCORE IMT/U ANAK SEKOLAH DASAR DI DAERAH PERDESAAN

 DOI : 10.20473/mgi.v10i1.51-56

 Nyoman Wahyu Meta Wulandari , Lailatul Muniroh , Triska Susila Nindya


 51-56

 Abstract : 3025


 PDF : 5131

 PDF


## ANALISIS RISIKO KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH (BBLR) PADA PRIMIGRAVIDA

 DOI : 10.20473/mgi.v10i1.57-63

 Hidayatush Sholiha , Sri Sumarmi


 57-63

 Abstract : 11388

 PDF : 59240

 PDF

## HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU ANGGOTA KELOMPOK PENDUKUNG ASI (KP-ASI)

 DOI : 10.20473/mgi.v10i1.64-70

 Ona Oktalina , Lailatul Muniroh , Sri Adiningsih


 64-70

 Abstract : 16035

 PDF : 27379

 PDF


## FREKUENSI KUNJUNGAN POSYANDU DAN RIWAYAT KENAIKAN BERAT BADAN SEBAGAI FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 3 – 5 TAHUN

 DOI : 10.20473/mgi.v10i1.71-75

 Alfian Destiadi , Triska Susila Nindya , Sri Sumarmi


 71-75


 Abstract : 6925

 PDF : 13155

 PDF


## HUBUNGAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) DAN SANITASI RUMAH DENGAN STATUS GIZI BAYI KELUARGA MISKIN PERKOTAAN

 DOI : 10.20473/mgi.v10i1.76-83

 Bella Hayyu Risky Herlistia , Lailatul Muniroh


 76-83


 Abstract : 5150


 PDF : 17067

 PDF


## HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, TINGKAT PENGETAHUAN DAN POLA ASUH IBU DENGAN WASTING DAN STUNTING PADA BALITA KELUARGA MISKIN

 DOI : 10.20473/mgi.v10i1.84-90

 Cholifatun Ni'mah , Lailatul Muniroh


 84-90


 Abstract : 27988


 PDF : 88265

 PDF


## HUBUNGAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKAN DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN KURANG PADA ANAK USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIDOARJO

 DOI : 10.20473/mgi.v10i1.91-96

 Irma Dwi Suryani , Dini Ririn Andrias

 91-96

 Abstract : 2039

 PDF : 4508

 PDF

### Login

Username \*

Password \*



## Editorial Team



**Prof. Dr. Annis Catur Adi, Ir., M.Si**

### Chief Editor

Department of Nutrition, Faculty of Public Health, Universitas Airlangga, Indonesia



Annis Catur Adi

57200582013



**Associate Professor. C.A. Kalpana, M.Sc., Bed., M.Phil., PhD**

### Editorial Board

Avinashilingam Institute for Home Science and Higher Education for Women, India



Prof. C. A .Kalpana

57217200138



**Assoc. Prof. Wantanee Kriengsinoyos, Ph.D**

### Editorial Board

Human Nutrition Division, Institute of Nutrition, Mahidol University, Thailand



6506938692



**Assoc. Prof. Hazreen Bin Abdul Majid, Bsc. Dietetic.,**

**M.Nut.Dietetic., Ph.D**

### Editorial Board

Department Social and Preventive Medicine, Faculty of Medicine, University of Malaya, Malaysia



54893067500



**Prof. Dr. Ir. Dodik Briawan, MCN**

### Editorial Board

Department of Community Nutrition, Human Ecology Faculty, Bogor Agricultural University, Indonesia



-

56157628600



-

**Prof. R. Bambang W, dr, MS, MCN, Ph.D, SpGK**

**Editorial Board**

Department of Nutrition, Faculty of Public Health, Universitas Airlangga, Indonesia



-

56403330300



-

**Prof. Dr. Luthfiah Nurlaela, M.Pd**

**Editorial Board**

State University of Surabaya, Indonesia



-

57193699945



-

**Dr. Beben Benyamin, PhD**

**Editorial Board**

School of Health Sciences, University of South Australia



-

16314927500



-

**Loh Su Peng, PhD**

**Editorial Board**

Department of Nutrition & Dietetics, Faculty of Medicine & Health Sciences, Universiti Putra Malaysia



-

23972729900



-

**Sueppong Gowachirapant, Ph.D**

**Editorial Board**

Institute of Nutrition, Mahidol University, Thailand



-

12764961000



-



**Dr. Ir. Tri Dewanti Widyaningsih, M.Kes****Editorial Board**

Department of Food Science and Technology, Faculty of Agriculture Technology, University of Brawijaya, Indonesia, Indonesia



-

-

55900709900



-

**Dr. Toto Sudargo, M.Kes,****Editorial Board**

Undergraduate School of Nutrition and Health, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University, Indonesia



-

-

56158010900



-

**Prof. Dian Handayani, SKM.,MKes.,Ph.D****Editor Board**

Nutrition Department, Faculty of Medicine, University of Brawijaya, Indonesia



-

-

56035896000



-

**Qonita Rachmah, S.Gz, M.Sc (Nutr & Diet)****Managing Editors**

Department of Nutrition, Faculty of Public Health, Universitas Airlangga, Indonesia



-

-

60069383



-

**Stefania Widya Setyaningtyas, S.Gz, MPH****Managing Editors**

Department of Nutrition, Faculty of Public Health, Universitas Airlangga, Indonesia



-

-

57208284644



-

**Dominikus Raditya Atmaka, S.Gz., MPH****Managing Editors**

Department of Nutrition, Faculty of Public Health, Universitas Airlangga, Indonesia



-

57222577092



-

**Nandia Firsty Dhorta, S.Gz**

**Administrative Assistant**

Department of Nutrition, Faculty of Public Health, Universitas Airlangga, Indonesia.



-



-

## Login

Username \*

Password \*

[Forgot your password?](#)

Keep me logged in

Login

[Register](#)

## Accreditation & Certificate



[Download Certificate](#)

[Focus and Scope](#)

[Publication Ethics](#)





## PLAGIARISM SCREENING

The manuscript submitted to our system will be checked using **Turnitin** software (<20%).

## PUBLICATION ETHICS

National Nutrition Journal is the member of the Committee on Publication Ethics (COPE). As such, this journal follows the COPE [Code of Conduct and Best Practice Guidelines for Journal Editors and the Code of Conduct for Journal Publishers](#).

In addition, as a journal that follows the ICMJE's [Recommendations for the Conduct, Reporting, Editing and Publication of Scholarly Work in Medical Journals](#), it is expected of authors, reviewers and editors that they follow the best-practice guidelines on ethical behavior contained therein.

A selection of key points is included below, but you should always refer to the three documents listed above for full details.

### Duties of Editors

#### Fair play and editorial independence

Editors evaluate submitted manuscripts exclusively on the basis of their academic merit (importance, originality, study's validity, clarity) and its relevance to the journal's scope, without regard to the authors' race, gender, sexual orientation, ethnic origin, citizenship, religious belief, political philosophy or institutional affiliation. Decisions to edit and publish are not determined by the policies of governments or any other agencies outside of the journal itself. The Editor-in-Chief has full authority over the entire editorial content of the journal and the timing of publication of that content.

#### Confidentiality

Editors and editorial staff will not disclose any information about a submitted manuscript to anyone other than the corresponding author, reviewers, potential reviewers, other editorial advisers, and the publisher, as appropriate.

#### Disclosure and conflicts of interest

Editors and editorial board members will not use unpublished information disclosed in a submitted manuscript for their own research purposes without the authors' explicit written consent. Privileged information or ideas obtained by

editors as a result of handling the manuscript will be kept confidential and not used for their personal advantage. Editors will recuse themselves from considering manuscripts in which they have conflicts of interest resulting from competitive, collaborative, or other relationships/connections with any of the authors, companies or institutions connected to the papers; instead, they will ask another member of the editorial board to handle the manuscript.

### **Publication decisions**

The editors ensure that all submitted manuscripts being considered for publication undergo peer-review by at least two reviewers who are expert in the field. The Editor-in-Chief is responsible for deciding which of the manuscripts submitted to the journal will be published, based on the validation of the work in question, its importance to researchers and readers, the reviewers' comments, and such legal requirements as are currently in force regarding libel, copyright infringement and plagiarism. The Editor-in-Chief may confer with other editors or reviewers in making this decision.

### **Involvement and cooperation in investigations**

Editors (in conjunction with the publisher and/or society) will take responsive measures when ethical concerns are raised with regard to a submitted manuscript or published paper. Every reported act of unethical publishing behavior will be looked into, even if it is discovered years after publication. National Nutrition Journal editors follow the COPE Flowcharts when dealing with cases of suspected misconduct. If, on investigation, the ethical concern is well-founded, a correction, retraction, expression of concern or other note as may be relevant, will be published in the journal.

### **Duties of Reviewers**

#### **Contribution to editorial decisions**

Peer review assists editors in making editorial decisions and, through editorial communications with authors, may assist authors in improving their manuscripts. Peer review is an essential component of formal scholarly communication and lies at the heart of scientific endeavor. National Nutrition Journal shares the view of many that all scholars who wish to contribute to the scientific process have an obligation to do a fair share of reviewing.

#### **Promptness**

Any invited referee who feels unqualified to review the research reported in a manuscript or knows that its prompt review will be impossible should immediately notify the editors and decline the invitation to review so that alternative reviewers can be contacted.

#### **Confidentiality**

Any manuscripts received for review are confidential documents and must be treated as such; they must not be shown to or discussed with others except if authorized by the Editor-in-Chief (who would only do so under exceptional and specific circumstances). This applies also to invited reviewers who decline the review invitation.

#### **Standards of objectivity**

Reviews should be conducted objectively and observations formulated clearly with supporting arguments so that authors can use them for improving the manuscript. Personal criticism of the authors is inappropriate.

### **Acknowledgment of sources**

Reviewers should identify relevant published work that has not been cited by the authors. Any statement that is an observation, derivation or argument that has been reported in previous publications should be accompanied by the relevant citation. A reviewer should also notify the editors of any substantial similarity or overlap between the manuscript under consideration and any other manuscript (published or unpublished) of which they have personal knowledge.

### **Disclosure and conflicts of interest**

Any invited referee who has conflicts of interest resulting from competitive, collaborative, or other relationships or connections with any of the authors, companies or institutions connected to the manuscript and the work described therein should immediately notify the editors to declare their conflicts of interest and decline the invitation to review so that alternative reviewers can be contacted.

Unpublished material disclosed in a submitted manuscript must not be used in a reviewer's own research without the express written consent of the authors. Privileged information or ideas obtained through peer review must be kept confidential and not used for the reviewer's personal advantage. This applies also to invited reviewers who decline the review invitation.

### **Duties of Authors**

#### **Reporting standards**

Authors of original research should present an accurate account of the work performed and the results, followed by an objective discussion of the significance of the work. The manuscript should contain sufficient detail and references to permit others to replicate the work. Review articles should be accurate, objective and comprehensive, while editorial 'opinion' or perspective pieces should be clearly identified as such. Fraudulent or knowingly inaccurate statements constitute unethical behavior and are unacceptable.

#### **Data access and retention**

Authors may be asked to provide the raw data of their study together with the manuscript for editorial review and should be prepared to make the data publicly available if practicable. In any event, authors should ensure accessibility of such data to other competent professionals for at least 10 years after publication (preferably via an institutional or subject-based data repository or other data center), provided that the confidentiality of the participants can be protected and legal rights concerning proprietary data do not preclude their release.

#### **Originality and plagiarism**

Authors should ensure that they have written and submit only entirely original works, and if they have used the work and/or words of others, that this has been appropriately cited. Publications that have been influential in determining

the nature of the work reported in the manuscript should also be cited. Plagiarism takes many forms, from "passing off" another's paper as the author's own, to copying or paraphrasing substantial parts of another's paper (without attribution), to claiming results from research conducted by others. Plagiarism in all its forms constitutes unethical publishing behavior and is unacceptable.

#### **Multiple, duplicate, redundant or concurrent submission/publication**

Papers describing essentially the same research should not be published in more than one journal or primary publication. Hence, authors should not submit for consideration a manuscript that has already been published in another journal. Submission of a manuscript concurrently to more than one journal is unethical publishing behavior and unacceptable.

The publication of some kinds of articles (such as clinical guidelines, translations) in more than one journal is sometimes justifiable, provided that certain conditions are met. The authors and editors of the journals concerned must agree to the secondary publication, which must reflect the same data and interpretation of the primary document. The primary reference must be cited in the secondary publication.

#### **Authorship of the manuscript**

Only persons who meet these authorship criteria should be listed as authors in the manuscript as they must be able to take public responsibility for the content: (i) made significant contributions to the conception, design, execution, data acquisition, or analysis/interpretation of the study; and (ii) drafted the manuscript or revised it critically for important intellectual content; and (iii) have seen and approved the final version of the paper and agreed to its submission for publication. All persons who made substantial contributions to the work reported in the manuscript (such as technical help, writing and editing assistance, general support) but who do not meet the criteria for authorship must not be listed as an author, but should be acknowledged in the "Acknowledgments" section after their written permission to be named as been obtained. The corresponding author should ensure that all appropriate coauthors (according to the above definition) and no inappropriate coauthors are included in the author list and verify that all coauthors have seen and approved the final version of the manuscript and agreed to its submission for publication.

#### **Disclosure and conflicts of interest**

Authors should—at the earliest stage possible (generally by submitting a disclosure form at the time of submission and including a statement in the manuscript)—disclose any conflicts of interest that might be construed to influence the results or their interpretation in the manuscript. Examples of potential conflicts of interest that should be disclosed include financial ones such as honoraria, educational grants or other funding, participation in speakers' bureaus, membership, employment, consultancies, stock ownership, or other equity interest, and paid expert testimony or patent-licensing arrangements, as well as non-financial ones such as personal or professional relationships, affiliations, knowledge or beliefs in the subject matter or materials discussed in the manuscript. All sources of financial support for the work should be disclosed (including the grant number or other reference number if any).

#### **Acknowledgment of sources**

Authors should ensure that they have properly acknowledged the work of others, and should also cite publications that have been influential in determining the nature of the reported work. Information obtained privately (from conversation, correspondence or discussion with third parties) must not be used or reported without explicit, written permission from the source. Authors should not use information obtained in the course of providing confidential services, such as refereeing manuscripts or grant applications, unless they have obtained the explicit written permission of the author(s) of the work involved in these services.

### **Hazards and human or animal subjects**

If the work involves chemicals, procedures or equipment that have any unusual hazards inherent in their use, the authors must clearly identify these in the manuscript. If the work involves the use of animals or human participants, the authors should ensure that all procedures were performed in compliance with relevant laws and institutional guidelines and that the appropriate institutional committee(s) has approved them; the manuscript should contain a statement to this effect. Authors should also include a statement in the manuscript that informed consent was obtained for experimentation with human participants. The privacy rights of human participants must always be observed. The vulnerable require special justification to participate in human subject research in order to eliminate potential human rights abuses.

### **Peer review**

Authors are obliged to participate in the peer review process and cooperate fully by responding promptly to editors' requests for raw data, clarifications, and proof of ethics approval, patient consents and copyright permissions. In the case of a first decision of "revisions necessary", authors should respond to the reviewers' comments systematically, point by point, and in a timely manner, revising and re-submitting their manuscript to the journal by the deadline given.

### **Fundamental errors in published works**

When authors discover significant errors or inaccuracies in their own published work, it is their obligation to promptly notify the journal's editors or publisher and cooperate with them to either correct the paper in the form of an erratum or to retract the paper. If the editors or publisher learns from a third party that a published work contains a significant error or inaccuracy, then it is the authors' obligation to promptly correct or retract the paper or provide evidence to the journal editors of the correctness of the paper.

### **Duties of the Publisher**

#### **Handling of unethical publishing behavior**

In cases of alleged or proven scientific misconduct, fraudulent publication or plagiarism, the publisher, in close collaboration with the editors, will take all appropriate measures to clarify the situation and to amend the article in question. This includes the prompt publication of an erratum, clarification or, in the most severe case, the retraction of the affected work. The publisher, together with the editors, shall take reasonable steps to identify and prevent the publication of papers where research misconduct has occurred, and under no circumstances encourage such misconduct or knowingly allow such misconduct to take place.

## Access to journal content

The publisher is committed to the permanent availability and preservation of scholarly research and ensures accessibility by partnering with organizations and maintaining our own digital archive.

## DOCUMENT TEMPLATE

### [1. Guideline for Author MGI](#)

#### [1. Pedoman Penulisan Jurnal MGI](#)

#### [2. Template MGI 2018 \(en\)](#)

#### [2. Template MGI 2018 \(id\)](#)

#### [3. Cover Letter MGI \(en\)](#)

#### [3. Cover Letter MGI \(id\)](#)

#### [4. Title Page MGI \(en\)](#)

#### [4. Title Page MGI \(id\)](#)

#### [5. Anonymous Template MGI](#)

#### [5. Tanpa Identitas Template MGI](#)

#### [6. Media Gizi Indonesia Copyright Transfer Agreement](#)

#### [7. Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing \(khusus mahasiswa UNAIR\)](#)

---

## Login

Username \*

Password \*

[Forgot your password?](#)

Keep me logged in

Login

[Register](#)

# MEDIA PENDIDIKAN GIZI *NUTRITION CARD* BERPENGARUH TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN MAKANAN JAJANAN ANAK SEKOLAH DASAR

Ni Putu Wahyuningsih<sup>1</sup>, Siti Rahayu Nadhiroh<sup>2</sup>, Merryana Adriani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S1 Ilmu Gizi

<sup>2</sup>Departemen Gizi Kesehatan

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

Jl. Mulyorejo Kampus C Universitas Airlangga Surabaya 60115

Email: niputuwahyuningsih@gmail.com

## ABSTRAK

Pengetahuan mengenai makanan jajanan anak sekolah dasar yang masih rendah merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian. Perlu upaya untuk meningkatkan pengetahuan anak, salah satunya dengan memberikan pendidikan gizi dengan bantuan media pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perbedaan pengetahuan sesudah diberikan pendidikan gizi dengan media *nutrition card* dan papan tulis. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan design *quasi experiment with pre test – post test control group*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 dengan besar sampel 27 anak untuk masing-masing kelompok. Intervensi dilakukan selama 1 bulan dengan 8 kali pertemuan dan setiap pertemuan menghabiskan waktu selama 30 menit. Berdasarkan hasil uji statistik *mann whitney*, terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan ( $p < 0,05$ ) sesudah diberikan pendidikan gizi dengan media *nutrition card*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian pendidikan gizi dengan media *nutrition card* dapat meningkatkan pengetahuan tentang makanan jajanan anak sekolah. Perlu dilakukan sosialisasi untuk memperkenalkan media ini kepada seluruh siswa di SDN Keputih No.245 dan juga sekolah-sekolah yang lain.

**Kata kunci:** *nutrition card*, pendidikan gizi, anak Sekolah Dasar

## ABSTRACT

*Less knowledge related to street food among primary schoolchildren is one of problem that need an attention. An effort to tackle that problem is crucial, for example by giving nutrition education through educational media. This research aims to analyze differences in knowledge after intervention with nutrition card and whiteboard. The design study used was quasi experimental with pre test – post test control group. Sample in this study was fifth grade student with 27 primary schoolchildren in each group. Intervention was conducted for 1 month consist of 8 meetings and each meeting was done for over 30 minutes. Based on mann whitney test, result shows that there was a differences in knowledge ( $P < 0,05$ ) after nutrition education with a nutrition card. The conclusion from this study is nutrition card could knowledge about food street among primary schoolchildren. Wider socialization of this type of education is need to be done both in schoolchildren in SDN Keputih 245 as well as other schools.*

**Keyword:** *nutrition card, nutrition education, primary school children*

## PENDAHULUAN

Keamanan makanan jajanan anak sekolah dasar merupakan masalah yang perlu menjadi perhatian masyarakat, khususnya orang tua, pendidik, dan pengelola sekolah karena makanan anak sekolah berisiko terhadap cemaran biologis, fisik maupun kimiawi yang sangat membahayakan kesehatan anak (Suci, 2009). Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (2013) menemukan 7.200 sampel yang diambil dari 990 pedagang jajanan anak sekolah (PJAS)

yang tersebar di 30 kota di Indonesia terdapat 1.720 (23,89%) sampel tidak memenuhi syarat. Banyaknya jajanan anak sekolah yang mengandung bahan kimia dan cemaran mikroba dapat menjadi peluang siswa untuk mengonsumsi makanan yang tidak sehat.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari anak sekolah dasar dari bahaya makanan jajanan yang tidak sehat adalah dengan memberikan edukasi gizi. Memberikan pendidikan tentang makanan sehat selama masa anak-anak tidak hanya dapat mencegah beberapa

penyebab penyakit utama dan kematian, tetapi juga dapat menurunkan biaya kesehatan dan dapat meningkatkan kualitas hidup manusia (CDC, 2011). Di Slovenia, pendidikan gizi merupakan bagian dari pembelajaran di semua tingkat sekolah dasar. Beberapa merupakan bentuk mata pelajaran yang wajib dan ada juga yang tidak (*Kostanjevec, et al., 2011*). Drummond (2010) juga menyebutkan edukasi gizi merupakan bagian terpenting dari kurikulum sekolah. Pendidikan gizi di lingkungan sekolah dapat memberikan pengaruh positif terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan anak-anak. Salah satu faktor penentu keberhasilan program pendidikan gizi adalah metode dan media yang digunakan (*Kostanjevec, et al., 2011*).

Penggunaan berbagai macam metode dan media saat ini telah dikembangkan dalam dunia pendidikan (Hamida, 2012). Salah satu media pendidikan yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan gizi kepada anak usia sekolah dasar adalah media visual berupa *nutrition card*. Pemilihan media ini sebagai alternatif dalam menyampaikan pesan gizi karena berdasarkan hasil observasi, saat ini bermain kartu menjadi salah satu permainan yang sering dilakukan oleh anak-anak. Selain itu, karakteristik anak sekolah dasar yang senang bermain juga menjadi pertimbangan dalam pemilihan media ini (Hughes, 2010). Media pendidikan ini berisi pesan-pesan gizi khususnya mengenai keamanan makanan jajanan yang dituangkan dalam bentuk gambar. Dengan adanya media ini diharapkan anak-anak dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan dan dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan gizi dengan media *nutrition card* dan papan tulis.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *quasi eksperiment with pre test – post test control group*. Desain penelitian ini digunakan untuk membandingkan hasil intervensi dari pendidikan gizi yang diberikan pada dua kelompok, yaitu kelompok yang diberikan pendidikan gizi dengan media

visual *nutrition card* dan papan tulis. Pengukuran dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah intervensi. Intervensi dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan selama 1 bulan. Dalam 1 minggu terdapat 2 kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan menghabiskan waktu sebanyak kurang lebih 30 menit. Pelaksanaan intervensi dilakukan pada saat jam istirahat dan sebagian mengambil jam pelajaran sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama guru wali kelas.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Keputih No. 245 Surabaya. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena berdasarkan hasil observasi di SD ini, ditemukan banyak penjaja makanan yang berjualan di depan sekolah. Makanan yang dijual, secara fisik terlihat berbahaya, seperti penggunaan saos yang berwarna merah mencolok dan minyak yang berwarna hitam. Populasi heterogen dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Keputih No. 245 Surabaya. Berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan (seluruh siswa kelas 5A dan 5B SDN Keputih No. 245 Surabaya, terdaftar secara resmi sampai dengan bulan Juli 2015, dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini), maka dipilih siswa kelas 5A yang berjumlah 34 orang dan kelas 5B yang berjumlah 31 orang. Alasan memilih siswa kelas 5 adalah karena siswa yang duduk di bangku kelas 5 sudah memiliki tingkat pemahaman yang lebih baik jika dibandingkan dengan kelas dibawahnya (Hayati, 2009). Selain itu, anak kelas 5 sudah mampu meneruskan materi yang sudah diperoleh kepada keluarga ataupun teman sebayanya (Contento, 2011).

Berdasarkan hasil perhitungan sampel dengan rumus sampel eksperimen didapatkan hasil 27 anak pada kelompok *nutrition card* (5A) dan 27 anak pada kelompok papan tulis (5B). Cara pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Langkah pengambilan sampel adalah pertama mencatat nama-nama siswa kelas 5A dan 5B, melakukan pengundian terhadap nama-nama yang sudah dicatat dan nama-nama yang terpilih kemudian dijadikan sampel.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer meliputi karakteristik responden (umur dan jenis kelamin) dan tingkat pengetahuan, sedangkan data



sekunder meliputi gambaran umum SDN Keputih No. 245 Surabaya. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner pengetahuan berisi 10 pertanyaan mengenai keamanan makanan jajanan. Pertanyaan yang diajukan meliputi pengertian jajanan sehat, ciri-ciri makanan yang mengandung boraks dan pewarna buatan, contoh makanan yang sehat dan tidak sehat, bahaya yang ditimbulkan dari makanan yang tidak sehat dan tips memilih makanan yang sehat dan aman.

Data pengetahuan kemudian diolah (*editing, coding, scoring*) dan diuji dengan uji statistik *mann whitney test* untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sesudah diberikan pendidikan gizi dengan media *nutrition card* dan papan tulis.

Media pendidikan *Nutrition card* adalah salah satu media pendidikan yang berbentuk kartu dengan ukuran 7 × 10 cm. Di dalam kartu ini terdapat gambar yang berisi tentang pesan-pesan gizi khususnya tentang keamanan makanan. Cara memainkan media ini adalah kartu dirandom terlebih dahulu (fasilitator), kemudian dibagikan kepada peserta didik, fasilitator memberikan pertanyaan kepada peserta didik, peserta didik yang membawa kartu yang berisi jawaban segera berdiri dan menyebutkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan fasilitator dan apabila peserta didik yang membawa kartu yang berisi jawaban tidak berdiri maka akan diberi hukuman.

Kelebihan dari media ini adalah lebih mengutamakan unsur permainan yang sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar yang senang bermain dan penggunaan kartu sudah tidak asing lagi di kalangan anak-anak sehingga lebih mudah dalam memainkannya. Adapun kelemahan dari media ini adalah tidak bisa dimainkan sendiri dan harus menggunakan fasilitator. Sebelum memberikan pendidikan gizi, fasilitator diberikan pelatihan terlebih dahulu mengenai materi yang harus disampaikan dan cara memainkan *nutrition card*. Penelitian ini telah dinyatakan lolos uji etik No: 177-KEPK oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar Negeri Keputih No. 245 Surabaya terletak di Jalan Arif Rahman Hakim No. 1 Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. Sekolah ini dikepalai oleh kepala sekolah yang bernama Siti Aisah, S.Pd., MM. Berdasarkan hasil observasi, di sekolah ini terdapat satu kantin yang berada dalam lingkungan sekolah dan menjual berbagai macam makanan dan minuman antara lain nasi soto, nasi goreng, mie goreng, berbagai macam gorengan, aneka makanan ringan, es teh, dan minuman kemasan. Selain itu juga terdapat pedagang kaki lima yang banyak berjualan di depan sekolah. Pedagang kaki lima tersebut menjual berbagai macam jajanan seperti sosis, kerupuk, nugget, tempura, cilok, mie ayam, dll. Adanya banyak makanan jajanan yang ditawarkan oleh pedagang kaki lima ini memberikan peluang yang besar bagi anak untuk membeli makanan yang dijual (Wahyuningsih, 2015).

Karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin dan umur. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar sampel berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 63,0% pada kelompok *nutrition card* dan 70,4% pada kelompok papan tulis. Umur sampel sebagian besar 11 tahun, yaitu 77,8% pada kelompok *nutrition card* dan 63,0% pada kelompok papan tulis.

Anak sekolah dasar merupakan anak yang berusia 6-12 tahun. Siswa yang duduk di bangku kelas 5 berusia sekitar 10–12 tahun. Karakteristik

**Tabel 1.** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur di SDN Keputih No. 245 Surabaya pada Tahun 2015

| Karakteristik        | Nutrition Card<br>(n=27) |      | Papan Tulis<br>(n=27) |      |
|----------------------|--------------------------|------|-----------------------|------|
|                      | n                        | %    | n                     | %    |
| <b>Jenis Kelamin</b> |                          |      |                       |      |
| Laki-laki            | 17                       | 63,0 | 19                    | 70,4 |
| Perempuan            | 10                       | 37,0 | 8                     | 29,6 |
| <b>Umur</b>          |                          |      |                       |      |
| 10 tahun             | 1                        | 3,7  | 3                     | 11,1 |
| 11 tahun             | 21                       | 77,8 | 17                    | 63,0 |
| 12 tahun             | 5                        | 18,5 | 7                     | 25,9 |

**Tabel 2.** Skor/Nilai Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi dengan Media *Nutrition Card* dan Papan Tulis

| Pengetahuan Tentang Makanan Jajanan                      | Sebelum |       | Sesudah |       |
|--|---------|-------|---------|-------|
|  | N.C     | P.T   | N.C     | P.T   |
| 1. Pengertian Jajanan sehat                              | 96,3    | 100,0 | 100,0   | 85,2  |
| 2. Ciri-ciri makanan yang bebas dari cemaran kimia       | 81,5    | 81,5  | 92,6    | 77,8  |
| 3. Ciri-ciri makanan yang mengandung pewarna buatan      | 77,8    | 70,4  | 92,6    | 74,1  |
| 4. Hiegeine dan sanitasi                                 | 88,9    | 92,6  | 96,3    | 85,2  |
| 5. Ciri-ciri pentol yang mengandung boraks               | 48,1    | 59,3  | 88,9    | 66,7  |
| 6. Contoh makanan yang mengandung pewarna buatan         | 96,3    | 92,6  | 100,0   | 88,9  |
| 7. Bahaya yang ditimbulkan makanan yang tidak sehat      | 96,3    | 92,6  | 100,0   | 100,0 |
| 8. Tips memilih makanan yang sehat dan aman              | 59,3    | 70,4  | 85,2    | 85,2  |
| 9. Contoh makanan yang tidak sehat                       | 70,4    | 63,0  | 85,2    | 66,7  |
| 10. Hal-hal yang harus diperhatikan saat membeli makanan | 44,4    | 40,7  | 51,9    | 44,4  |

anak usia 10-12 tahun adalah menyukai permainan yang aktif (Sulistyoningsih, 2013). Anak sekolah dasar akan lebih banyak bersosialisasi dengan teman sebayanya dan bermain merupakan kebutuhan mereka (Hughes, 2010).

Pendidikan gizi dengan menggunakan media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan anak, khususnya mengenai keamanan makanan jajanan.

Berdasarkan hasil pada Tabel 2 di atas menunjukkan sebelum dilakukan intervensi, pertanyaan ke-10 merupakan pertanyaan yang nilai benarnya paling sedikit, yaitu sebesar 44,4% pada kelompok *nutrition card* dan 40,7% pada kelompok papan tulis. Pertanyaan tersebut mengenai bagaimana tips dalam memilih makanan jajanan yang sehat dan aman. Selain itu, pertanyaan mengenai ciri-ciri pentol yang mengandung boraks juga nilai benarnya hanya 48,1% pada kelompok *nutrition card*. Sesudah dilakukan intervensi menunjukkan terjadi peningkatan nilai, yaitu 51,9% pada kelompok *nutrition card* dan 44,4 % pada kelompok papan tulis.

Hasil pengukuran pengetahuan sebelum diberikan intervensi dengan menggunakan media visual *nutrition card* sebesar  $7,59 \pm 2,06$  dan sesudah intervensi sebesar  $8,92 \pm 0,99$ . Sedangkan hasil pengukuran pengetahuan sebelum diberikan intervensi dengan media papan tulis sebesar  $7,62 \pm 1,98$  dan sesudah intervensi sebesar  $7,7 \pm 1,78$ . Ketiga hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan intervensi.

Nilai rata-rata pengetahuan sesudah diberikan intervensi dengan media *nutrition card* adalah sebesar  $8,92 \pm 0,99$  dan papan tulis sebesar  $7,7 \pm 1,78$ . Hal ini menunjukkan nilai rata-rata tingkat pengetahuan sesudah diberikan pendidikan gizi dengan media *nutrition card* lebih besar dibandingkan dengan papan tulis. Uji statistik dengan *mann whitney* menunjukkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan sesudah diberikan intervensi dengan media *nutrition card* ( $p < 0,05$ ).

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman dan proses belajar. Keberhasilan dari proses belajar untuk meningkatkan pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah media pendidikan yang digunakan. Media pendidikan merupakan alat yang digunakan oleh pendidik untuk membantu dalam memperagakan sesuatu dalam proses pendidikan (Notoatmodjo, 2007). Shariff, *et al.* (2008) menyebutkan konsep, isi, dan persentasi yang menarik dalam proses penyampaian pendidikan gizi dapat memudahkan sasaran dalam menerima pesan gizi.

Hasil penelitian Hamida, *et al.* (2012) menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa setelah diberi penyuluhan tentang keamanan makanan jajanan dengan media komik. Penggunaan media pendidikan sangat membantu dalam proses pembelajaran.

Di samping dapat meningkatkan motivasi, media pendidikan juga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan (Hamida, *et al.*, 2012). Penelitian lainnya juga menyebutkan terdapat

**Tabel 3.** Hasil Pengukuran Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi dengan Media *Nutrition Card* dan Papan Tulis

| Pengetahuan                    | <i>Nutrition Card</i> | Papan Tulis | p    |
|--------------------------------|-----------------------|-------------|------|
| Pengetahuan Sebelum<br>Mean±SD | 7,59 ± 2,06           | 7,62 ± 1,98 | 0,97 |
| Pengetahuan Sesudah<br>Mean±SD | 8,92 ± 0,99           | 7,7 ± 1,78  | 0,01 |

perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan antara kelompok yang diberikan pendidikan gizi dengan bantuan media kubus bergambar dibandingkan dengan tanpa media. Sebanyak 73,6% sampel menyatakan mudah memahami materi yang disampaikan dengan media tersebut (Hidayat, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Zulaekah (2012) juga menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan anak sekolah dasar setelah diberikan intervensi pendidikan gizi dengan media booklet. Penelitian ini dilaksanakan selama 12 minggu dan dilaksanakan selama pelajaran sekolah dengan waktu satu jam.

Tingkat pengetahuan gizi yang cukup, (khususnya tentang keamanan makanan), dapat membentuk sikap yang positif dalam hal pemilihan makanan. Tanpa adanya pengetahuan yang cukup maka akan lebih sulit dalam menanamkan kebiasaan untuk makan makanan sehat (Notoatmodjo, 2007).

Berdasarkan hasil uji beda yang telah dilakukan membuktikan bahwa pendidikan gizi yang diberikan dengan bantuan media *nutrition card* dapat meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar. Media yang digunakan juga harus memperhatikan beberapa aspek, seperti karakteristik sasaran. Anak SD merupakan kelompok umur yang cenderung lebih menyukai permainan yang aktif sehingga media yang dibuat juga harus mengandung unsur permainan agar tidak menimbulkan rasa bosan. *Nutrition card* sebagai alternatif media dalam menyampaikan pesan gizi merupakan media yang mengutamakan unsur permainan (Wahyuningsih, 2015).

Proses pendidikan dengan menggunakan alat peraga (media) berarti mencoba memerlihatkan situasi yang hampir sama dengan realita kepada sasaran. Dengan demikian, sasaran akan lebih cepat memahami pesan-pesan yang disampaikan (Hidayat, 2013).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan sesudah diberikan pendidikan gizi dengan menggunakan media *nutrition card*.

Perlu dilakukan sosialisasi untuk memperkenalkan media ini ke seluruh siswa di SDN Keputih No. 245 dan juga sekolah-sekolah yang lain. Materi yang disampaikan juga dapat ditambahkan pada media ini seperti gizi seimbang untuk anak sekolah. Pihak sekolah juga sebaiknya bekerja sama dengan pengelola kantin agar menyediakan makanan yang sehat dan menyisipkan materi gizi ke dalam kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan UKS (Unit Kesehatan Sekolah) di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan R.I. (2013). *Laporan Kinerja Badan Pengawas Obat dan Makanan R.I tahun 2013*. Jakarta: Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan R.I.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2011). *School Health Guidelines to Promote Healthy Eating and Physical Activity*. Diakses dari <http://www.cdc.gov/mmwr/preview/mmwrhtml/rr6005a1.htm>.
- Contento, I.R. (2011). *Nutrition Education Linking Research, Theory and Practice* (Second Edition). Sudbury: Jhon and Bartlett Publishers
- Drummond, C. (2010). Using Nutrition Education and Cooking Classes in Primary Schools to Encourage Healthy Eating. *Journal of Student Wellbeing*, 4(2), 43-54.
- Hamida, K., Zulaekah, S., Mutalazimah. (2012). Penyuluhan Gizi dengan Media Komik untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Keamanan Makanan Jajanan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 67-73. Diakses dari Jurnal Universitas Negeri Semarang

- Hidayat, H. (2013). *Pengaruh Pendidikan Gizi Melalui Diskusi dan Permainan Edukatif Kubus Bergambar terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Siswa Sekolah Dasar Kabupaten Bogor* (Skripsi, Intstitut Pertanian Bogor, Bogor). Diakses dari <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/66295>
- Kostanjevec, S., Jerman, J., Koch, V. (2011). The Effects of Nutrition Education on 6<sup>th</sup> Graders Knowledge of Nutrition in Nine-year Primary Schools in Slovenia. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 7(4), 243-252.
- Wahyuningsih, N.P. (2015). *Pengaruh Media Visual Nutrition Card Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Anak Sekolah Dasar di SDN Keputih No.245 Surabaya* (Skripsi tidak terpublikasi). Universitas Airlangga, Surabaya.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shariff, Z.M., Bukhari, S.S., Othman, N., Hashim, N., Ismail, Jamil, Z., Kasim, S.M., Paim, L., Samah, B.A., Hussein, Z.A.M. (2008). Nutrition Education Intervention Improves Nutrition Knowledge, Attitude and Practices of Primary School Children: A Pilot Study. *International Electronic Journal of Health Education*, 11(1), 119-132. Diakses dari Universiti Putra Malaysia Institutional Repository (UPMIR).
- Suci, E. S. T. (2009). Gambaran Perilaku Jajan Murid Sekolah Dasar di Jakarta. *Jurnal Psikobuana*, 1(1), 29-38. Diakses dari Jurnal Ilmiah Psikologi Universitas Katolik Atma Jaya.
- Sulistyoningsih, H. (2011). *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak: Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zulaekah, S. (2012). Pendidikan Gizi terhadap Pengetahuan Gizi dengan Media Booklet. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 127-133. Diakses dari Jurnal Universitas Negeri Semarang.